

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Menggunakan Excel Pada Koperasi Bangkit Artha Jaya Desa Wuled Kecamatan Tirto

Robiatul Adawiyah^{a,1*}, Siti Amilah^{a,2}, Ina Safarina Dewi^{a,3}, Isna Amaliya^{a,4}, Hendri Hermawan
Adinugraha^{a,5}

^a UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan 51161, Indonesia

¹robiatuladawiyah20073@mhs.uingusdur.ac.id; ²sitiamilah@mhs.uingusdur.ac.id;

³inasafarinadewi@mhs.uingusdur.ac.id; ⁴isnaamaliya@mhs.uingusdur.ac.id; ⁵hendri.hermawan@uingusdur.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 20 Juni 2022 Direvisi : 29 Desember 2022 Diterbitkan : 31 Desember 2022	Koperasi Bangkit Artha Jaya (desa Wuled), kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan dalam pengelolaan aset masih menggunakan sistem yang manual yaitu menggunakan buku catatan yang akan direkap kembali untuk membuat laporan. Dengan menggunakan sistem manual berakibat pencatatan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang akan menimbulkan masalah dalam penentuan aset dan akuntabilitasnya. Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan excel pada koperasi Bangkit Artha Jaya desa Wuled. SAK ETAP berarti sak yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada sak umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Mitra pengabdian yaitu pengurus koperasi Bangkit Artha Jaya desa Wuled yang berjumlah 15 orang. Pengabdian ini memiliki beberapa tahap, dimulai dengan pendidikan akuntansi, pelatihan tentang siklus akuntansi untuk penerapan pada koperasi, pendampingan pembuatan formulir-formulir pembuatan buku pembantu piutang, serta pembuatan nomor dan nama-nama akun koperasi. Dengan adanya program ini dapat memberikan manfaat dan membantu koperasi dalam membuat laporan keuangan, sehingga laporan yang dibuat dapat tercatat dengan baik dan memenuhi kaidah atau standar akuntansi.
Kata Kunci: Koperasi Laporan Keuangan SAK ETAP Excel	

I. Pendahuluan

Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi kinerja serta posisi keuangan yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam mengambil suatu strategi bisnis yang dapat mengembangkan koperasi. Standar laporan keuangan yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ada dua dan mengacu pada IFRS yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). SAK ETAP adalah SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Untuk memudahkan UMK atau koperasi maka IAI menetapkan bahwa standar yang digunakan adalah SAK ETAP karena dapat memberikan kemudahan bagi manajemen UKM atau Koperasi dalam mendapatkan solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang lain [1].

Menurut SAK ETAP (2019), Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna

dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan entitas yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (CALK). Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut: menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas; entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan; entitas menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun; penyajian dan klasifikasi pos-pos harus konsisten; informasi harus diungkapkan komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP dan pos yang material disajikan terpisah, yang tidak material digabungkan dengan yang memiliki sifat dan jenis yang sama [2].

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Pekalongan ini bermitra dengan Koperasi “Bangkit Artha Jaya” yang merupakan salah satu koperasi yang terletak di Desa Wuled Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Koperasi ini berdiri sekitar tahun 2016. Saat ini koperasi sudah mempunyai badan hukum dan tentunya sebagai bentuk pertanggungjawaban koperasi terhadap anggota harus melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Untuk melaksanakan RAT tentunya laporan keuangan koperasi harus mengacu kepada Standar Akuntansi yang berlaku umum yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan syariah. Permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus adalah kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan koperasi yang sesuai. Setelah secara resmi diserahkan Sertifikat Badan Hukum koperasi, maka tim melanjutkan kegiatan pembinaan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi secara intensif baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di desa Wuled kecamatan Tirto. Struktur kepengurusan Koperasi “Bangkit Artha Jaya” ketua koperasi Bapak Nastain, bendahara oleh Bapak Heru Prasetyo, sekretaris Bapak Ilman. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus koperasi tersebut sampai dengan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan koperasi ini sudah memiliki anggota sebanyak 24 orang.

II. Pelaksanaan dan Metode

Metode yang digunakan untuk dapat mengatasi permasalahan mitra adalah mitra diberi pengetahuan melalui ceramah [3], dan pelatihan teknis mengenai akuntansi keuangan koperasi khususnya dalam membuat laporan keuangan. Akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang bertujuan umum sebagai panduan dalam pengelolaan transaksi keuangan (pembukuan) sampai pelaporan informasi akuntansi berupa Laporan Keuangan termasuk juga dalam hal ini adalah akuntansi untuk koperasi. Selain itu mitra juga dimotivasi untuk menumbuhkan kepedulian akan penerapan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan. Metode pelaksanaan program pengabdian ini meliputi:

1. Pendidikan

Metode ini dipilih untuk pengetahuan tentang akuntansi keuangan koperasi dan membekali peserta agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang teknis pengelolaan pembukuan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan koperasi bagi entitas nirlaba.

2. Pelatihan Tentang Siklus Akuntansi Untuk Penerapan Pada Koperasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pengurus koperasi syariah “Bangkit Artha Jaya” tentang siklus akuntansi koperasi dari tahap pencatatan sampai ke terbentuknya pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.

3. Pendampingan Pembuatan Formulir-Formulir, Pembuatan Buku Pembantu Piutang, Serta Pembuatan Nomor dan Nama-Nama Akun Koperasi

Dalam kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengurus koperasi tentang bagaimana cara pembuatan formulir-formulir untuk melakukan pencatatan, yang meliputi: buku catatan harian, buku besar, buku simpanan wajib peminjam, buku atau daftar pinjaman bulanan, buku simpanan anggota, buku pembantu piutang, serta pembuatan nomor dan nama-nama akun. Formulir ini merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi yang terjadi pada koperasi tersebut. Dengan formulir, buku pembantu piutang, serta nomor dan nama-nama akun yang sudah dibentuk ini data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kali sebagai dasar pencatatan pada pembukuan koperasi. Maka diharapkan pembukuan koperasi “Bangkit Artha Jaya” ini lebih tertata dan rapi, sehingga bisa memberikan informasi yang memadai mengenai pencatatan yang dilakukan kepada pihak pengurus maupun anggota koperasi tersebut.

III. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa Pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi telah dilaksanakan dalam kurun waktu 2 hari. Subjek dari bimbingan ini yaitu pengurus koperasi di

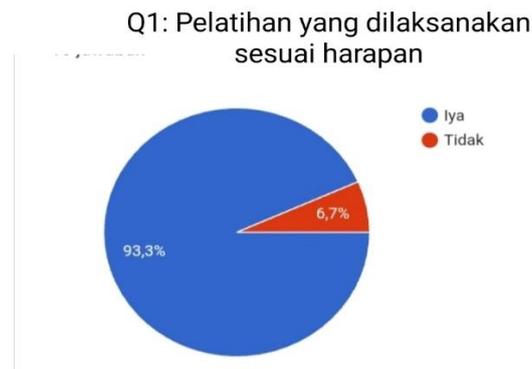
desa Wuled, terutama pengelola Keuangan koperasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan tentang laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK kepada pengurus koperasi di Desa Wuled, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Adapun dari laporan pengurus KBAJ Desa Wuled, Musbihin menyampaikan, Jumlah nasabah sekitar 350 orang. Pendaftaran dibuka setiap setelah lebaran idul fitri, untuk nasabah boleh dari luar desa. Target koperasi kedepannya supaya mempunyai Gedung koperasi sendiri agar mempermudah dalam pelaksanaan dan pengelolaan koperasi karena masih belum memiliki gedung sendiri. Sistem Keuangan yang dilakukan masih menggunakan manual yang kemudian akan direkap melalui komputer dengan menggunakan excel. Musbihin berharap seluruh pengurus dan anggota bisa berperan aktif dalam mengembangkan dan menumbuhkan Koperasi Bangkit Artha Jaya, sehingga tujuan berdirinya koperasi bisa terwujud. Yaitu, untuk mensejahterakan seluruh anggota dan masyarakat.

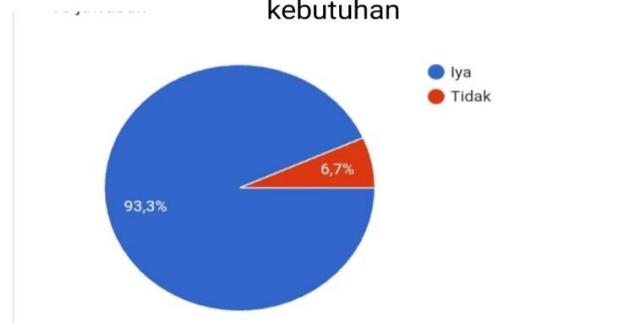
Pada tahap akhir program pengabdian kepada masyarakat dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan atas solusi masalah yang telah disepakati dengan mitra. Evaluasi dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan. Kuesioner yang disebarkan bersifat tertutup yang terdiri dari 12 pertanyaan. Dimana pertanyaan-pertanyaan kuesioner dirancang untuk dapat menunjukkan keberhasilan dari solusi yang ditawarkan, menunjukkan luaran dari solusi, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong atau penghambat pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Pertanyaan pertama mengenai kesesuaian pelatihan yang dilaksanakan terhadap harapan peserta. Hasil pengisian pertanyaan pertama dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Mengenai Kesesuaian Harapan Peserta

Berdasarkan grafik pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa peserta pelatihan menyatakan 93,3% setuju dan 6,7% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan harapan peserta. Pertanyaan kuesioner yang kedua terkait dengan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 3.

Q2 : Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan



Gambar 3. Hasil Kuesioner Mengenai Kesesuaian Kebutuhan Peserta Terhadap Materi

Berdasarkan grafik pada gambar 3 dapat dilihat bahwa sebanyak 93,3% menjawab setuju dan 6,7% menjawab tidak setuju. Artinya materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner ketiga terkait dengan kejelasan dan pemahaman materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4.

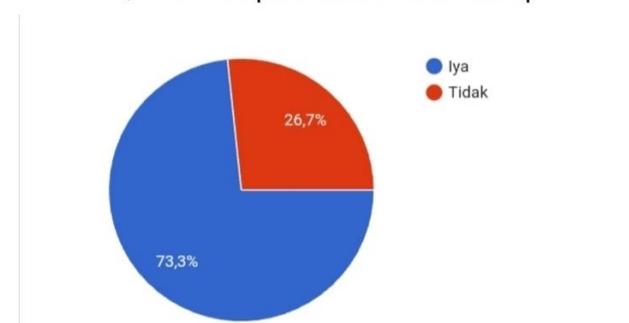
Q3 : Materi yang disampaikan jelas dan mudah



Gambar 4. Hasil Kuesioner Mengenai Kejelasan dan Pemahaman Materi

Berdasarkan grafik pada gambar 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 93,3% menjawab setuju dan 6,7% menjawab tidak setuju. Artinya materi yang disampaikan sudah jelas dan dapat dipahami oleh peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner keempat terkait dengan durasi pelatihan yang dilaksanakan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 5.

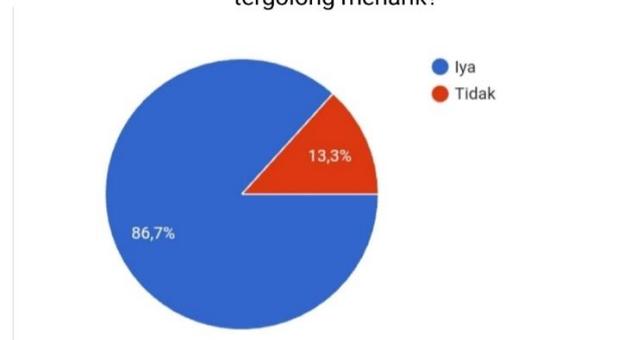
Q4 : Durasi pelatihan dirasa cukup?



Gambar 5. Hasil Kuesioner Mengenai Durasi Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 5 dapat dilihat bahwa sebanyak 73,3% peserta menjawab setuju dan 26,7% peserta menjawab tidak setuju. Artinya durasi pelatihan sudah cukup dirasakan bagi peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner kelima terkait dengan cara penyampain materi pelatihan oleh narasumber. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 6.

Q5 : Cara pemateri menyajikan materi pelatihan tergolong menarik?



Gambar 6. Hasil Kuesioner Mengenai Cara Penyampaian Materi

Berdasarkan grafik pada gambar 6 dapat dilihat bahwa sebanyak 86,7% peserta menjawab setuju dan 13,3% peserta menjawab sangat setuju. Artinya materi telah disampaikan secara menarik oleh narasumber. Pertanyaan kuesioner keenam terkait dengan layanan yang diberikan oleh anggota pendamping pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 7.

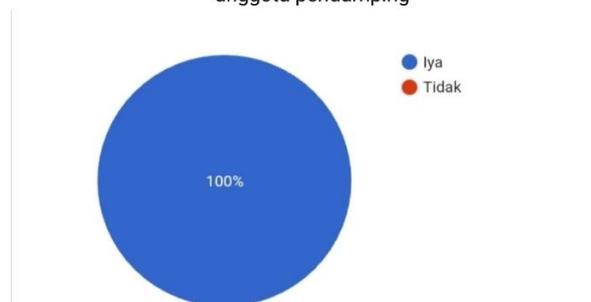
Q6 : Anggota pendamping pelatihan memberikan pelayanan yang baik



Gambar 7. Hasil Kuesioner Mengenai Layanan Anggota Pendamping

Berdasarkan grafik pada gambar 7 dapat dilihat bahwa sebanyak 100% peserta menjawab setuju. Artinya layanan yang diberikan oleh anggota pendamping selama proses pelatihan sudah memuaskan bagi peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner ketujuh terkait dengan tindak lanjut narasumber atau anggota pendamping terhadap setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta selama proses pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 8.

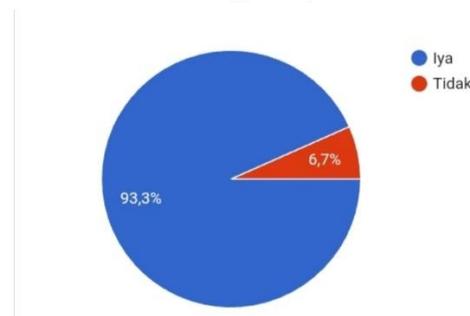
Q7 : Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta selama pelatihan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber atau anggota pendamping



Gambar 8. Hasil Kuesioner Mengenai Tindak Lanjut Narasumber/Anggota Pendamping Terhadap Setiap Pertanyaan dari Peserta

Berdasarkan grafik pada gambar 8 dapat dilihat bahwa sebanyak 100% peserta menjawab setuju. Artinya narasumber dan anggota pendamping pelatihan telah memberikan tindak lanjut yang baik terhadap setiap pertanyaan yang diberikan oleh peserta pelatihan saat proses pelatihan berjalan. Pertanyaan kuesioner delapan terkait dengan manfaat langsung dari kegiatan pelatihan yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 9.

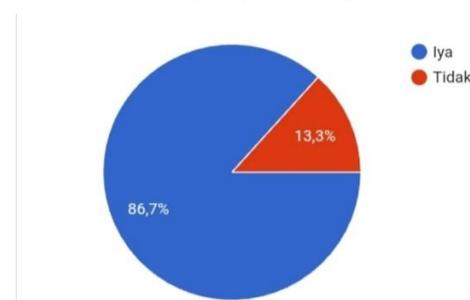
Q8 : Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pelatihan ini



Gambar 9. Hasil Kuesioner Mengenai Manfaat Langsung dari Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 9 dapat dilihat bahwa sebanyak 93,3% peserta menjawab setuju dan 6,7% peserta menjawab tidak setuju. Artinya peserta pelatihan merasa ada manfaat secara langsung dari kegiatan pelatihan yang dilakukan. Pertanyaan kuesioner sembilan terkait dengan keberhasilan kegiatan pelatihan apakah dapat menambah pengetahuan peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 10.

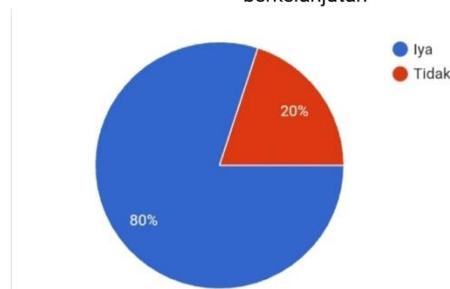
Q9 : Kegiatan pelatihan ini berhasil menambah pengetahuan peserta



Gambar 10. Hasil Kuesioner Mengenai Keberhasilan Pelatihan dalam Menambah Pengetahuan Peserta

Berdasarkan grafik pada gambar 10 dapat dilihat bahwa sebanyak 86,7% peserta menjawab setuju dan 13,3% peserta menjawab tidak setuju. Artinya peserta pelatihan merasa kegiatan pelatihan berhasil menambah pengetahuan baru tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai pada SAK dengan menggunakan excel. Pertanyaan kuesioner sepuluh terkait dengan keberlanjutan kegiatan pelatihan apakah dapat dilakukan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 11.

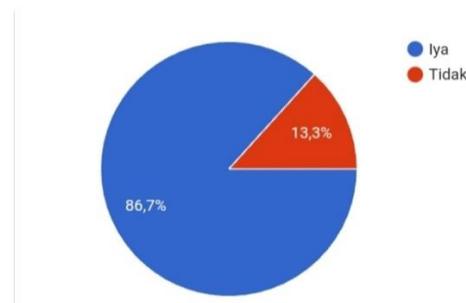
Q10 : sebaiknya kegiatan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan



Gambar 11. Hasil Kuesioner Mengenai Keberlanjutan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 11 dapat dilihat bahwa sebanyak 80% peserta menjawab setuju dan 20% peserta menjawab tidak setuju. Artinya peserta pelatihan merasa kegiatan pelatihan bermanfaat dan berharap kegiatan pelatihan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar para pengurus koperasi dapat membuat laporan keuangan yang sesuai. Pertanyaan kuesioner sebelas terkait dengan tingkat minat peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan selama sesuai kebutuhan peserta. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 12.

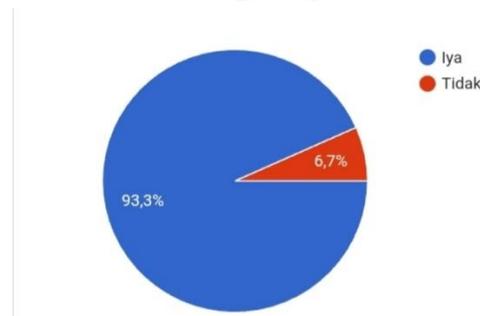
Q11 : Peserta berminat untuk mengikuti kegiatan pelatihan lainnya selama sesuai kebutuhan peserta



Gambar 12. Hasil Kuesioner Mengenai Tingkat Minat Peserta untuk Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 12 dapat dilihat bahwa sebanyak 86,7% peserta menjawab setuju dan 13,3% peserta menjawab tidak setuju. Artinya peserta pelatihan berminat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang memenuhi kebutuhan peserta selama sesuai dengan kebutuhan peserta. Pertanyaan kuesioner dua belas terkait dengan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 13.

Q12 : Secara umum, peserta puas terhadap kegiatan pelatihan ini



Gambar 13. Hasil Kuesioner Mengenai Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan grafik pada gambar 13 dapat dilihat bahwa sebanyak 93,3% peserta menjawab setuju dan 6,7% peserta menjawab tidak setuju. Artinya peserta pelatihan merasa puas terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Berdasarkan hasil kuesioner, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat memenuhi tujuan dan pelatihan yang diberikan merupakan solusi yang tepat bagi Koperasi Bangkit Artha Jaya, dengan pelatihan peserta mendapatkan wawasan baru untuk dapat lebih mengoptimalkan penggunaan Excel dalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Faktor-faktor pendukung yang menjadikan kegiatan pelatihan ini dapat berjalan sesuai dengan harapan tim, yaitu sebagai berikut: (1) adanya minat yang besar dari peserta pelatihan, (2) layanan dan tindak lanjut yang baik diberikan oleh narasumber dan pendamping pelatihan, (3) materi yang disampaikan menarik, (4) durasi pelatihan yang cukup, dan (5) materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Dan faktor kekurangan dari kegiatan pelatihan ini adalah materi yang disampaikan dalam pelatihan hanya seputar penggunaan aplikasi Excel, sedangkan dalam membuat bahan ajar yang lebih atraktif harus melibatkan berbagai sumber unsur multimedia seperti gambar, suara, teks, animasi dan video, dimana tidak bisa semua unsur multimedia tersebut diolah oleh hanya aplikasi Excel tetapi harus melibatkan aplikasi-aplikasi tertentu.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan peserta, materi yang disampaikan dalam pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, materi yang disampaikan sudah jelas dan dipahami oleh peserta, durasi pelatihan sudah cukup dirasakan oleh peserta, cara narasumber dalam menyajikan materi pelatihan menarik bagi peserta, anggota pendamping pelatihan sudah memberikan pelayanan yang baik bagi peserta, tindak lanjut narasumber dan anggota pendamping sudah baik dalam menanggapi setiap pertanyaan dari peserta, pelatihan dapat memberikan manfaat langsung kepada peserta, pelatihan dapat menambah pengetahuan baru bagi peserta, dan peserta sudah merasa puas terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Peserta berharap kegiatan pelatihan

dapat dilakukan secara berkelanjutan, dan minat peserta yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Peserta antusias mengikuti dari hari pertama hingga terakhir, suasana belajar sangat baik didukung dengan fasilitas yang sangat memadai selama kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa peserta pengabdian masyarakat memiliki wawasan ilmu tentang laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, kemudian peserta dapat mempraktekkan dan membuat laporan keuangan menggunakan excel sehingga pengelolaan koperasi bisa berjalan dengan lancar dan tentunya semakin berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur yang mendalam dan tak terhingga penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya. Serta ucapan terima kasih disampaikan kepada UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, keluarga dan teman-teman tercinta yang telah mendukung dengan tulus.

Daftar Pustaka

- [1] F. Indawatika, "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal," *J. Account. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–50, 2017, doi: 10.21070/jas.v1i1.788.
- [2] U. K. Yusmaniarti, Marini, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEMBANGUN NEGERI*, vol. 5, no. 2, pp. 215–225, 2021.
- [3] I. K. Dewi, "Organizing Waste Through Community Participation in Napa Village," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEMBANGUN NEGERI*, vol. 4, no. 1, pp. 107–114, 2020, doi: 10.35326/pkm.v4i1.633.
- [4] H. Agustina, R. Amalia, and O. Putri, "Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Koperasi Al Islah," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 803–807, 2022.
- [5] B. Wicaksono, "Pelatihan Praktek Akuntansi Dan Tata Cara Pelaporan Keuangan Koperasi Sesuai Dengan Psak/Sak-Etap Di Kabupaten Sukoharjo," *Janaka J. Pengabd.*, vol. 02, no. 01, pp. 55–60, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/174>
- [6] D. T. Octafian and F. Fatmariyani, "Pembuatan Bahan Ajar bagi Guru Menggunakan Powerpoint di SMK Nurul Iman Palembang," *Ilmu Komput. untuk Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 55–61, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/981>
- [7] J. K. Abdi *et al.*, "Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo," *J. Karya Abdi Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 139–145, 2021, [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- [8] Sulistiyanto, U. Saprudin, B. Sutomo, and T. B. Hartono, "Pendampingan Pembuatan Website Menggunakan Content Management System & Plugin bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh Institut Agama Islam Negeri Metro," *Ilkomas*, vol. 2, no. 2, pp. 8–12, 2021.
- [9] E. N. Fitri, B. Setyawan, Linawati, and L. Anthoni, "Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera," *Implementasi J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–32, 2021, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/article/view/7369>
- [10] L. Keuangan, "Pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid nurul falah berdasarkan isak 35 di desa banding agung kecamatan seginim kabupaten bengkulu selatan," pp. 224–231, 2022.